

Kepada Bapak Ibu yang saya kasahi— yaitu kalian yang setia mendoakan saya dalam pelayanan saya sebagai seorang penerjemah Alkitab di Albata.

Pertama-tama saya sangat bersyukur kepada Tuhan karena Bapak/Ibu telah bersedia menjadi pendoa setia untuk saya.

Saya memuji Tuhan karena berkat dukungan doa dari Bapak/Ibu saya bersama anggota Tim Penterjemah PL TSI sudah bisa menunjukkan hasil kerjasama yang baik melalui kemajuan-kemajuan yang setiap hari semakin terus meningkat. Sebagai contoh, pada bulan yang lalu tim kami sudah menyelesaikan Kitab Yosua untuk tahap drafting, dan sekarang 50% dari Kitab 1 Samuel juga sudah diselesaikan. Tahun lalu Mazmur 1-30 sudah selesai didrafting oleh Pak Phil bersama Ibu Paula—sebelum tim kami yang sekarang ini terbentuk. Jadi sekarang kami tinggal melanjutkan mulai dari pasal 30. Tetapi untuk Kitab Mazmur sendiri, saya— yang adalah orang yang sudah dipercayakan untuk memimpin tim, telah merencanakan untuk menyelesaikan sebanyak 20 pasal saja sebelum akhir tahun ini. Untuk tahap penyuntingan tim kami sedang bekerja dalam Kitab Yosua. Semoga sebelum akhir November nanti seluruh pasal dalam Kitab tersebut sudah selesai disunting, sehingga bisa masuk ke tahap yang berikutnya yaitu tahap pemeriksaan oleh Koordinator.



Tetapi untuk dua bulan ke depan; November dan Desember, saya juga sedang berusaha memimpin tim pada tugas baru— yaitu merevisi PB TSI edisi kedua. Saya menargetkan supaya revisi ini akan selesai pada bulan Desember 2016. Mohon dukungan doa dalam kedua proyek ini secara khusus, supaya saya dan tim bisa membagi waktu dengan baik, dan sehingga kedua proyek ini tidak saling bertabrakan. Mohon doakan juga supaya dalam memimpin kedua proyek ini sikap dan perkataan saya tetap terjaga sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang kurang baik, atau pun hal-hal yang bisa menyinggung perasaan anggota tim. Biarlah dalam pekerjaan ini nama TUHAN semakin dipermuliakan.

Saya menyadari bahwa secara akademis dan pengalaman sebenarnya saya belum layak untuk mengemban tugas dalam pelayanan mulia ini. Setiap hari, sebelum saya memulai pekerjaan ini saya selalu berdoa supaya TUHAN memberi hikmat kepada saya, sebab seorang penerjemah Alkitab tidak hanya sekedar menerjemahkan bahasa Ibrani atau pun bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Lebih dari itu, dia harus menjadi orang yang seolah-olah sedang menerjemahkan isi hati TUHAN kepada umat-Nya. Jadi bagi saya pekerjaan ini sangatlah berat. Oleh karena itu saya terus memohon dukungan doa dari Bapak/Ibu, supaya dalam segala hal Roh

Kudus memampukan saya serta memberi hikmat dan pengertian, sehingga hal-hal yang sulit diterjemahkan dari teks asli Alkitab bisa diterjemahkan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.

Puji Tuhan bahwa melalui pekerjaan pelayanan ini TUHAN sudah menunjukkan kepada saya calon pasangan hidup yang pas. Tepatnya pada waktu saya bersama tim pergi untuk mendistribusikan Alkitab di daerah Kalimantan Barat. Tak disangka ternyata TUHAN menggunakan kesempatan itu untuk mempertemukan saya dengan seorang perawat yang berhati mulia, yang sedang bertugas di salah satu desa terpencil, di daerah pedalaman yang kami kunjungi. Singkat cerita, kami memakai pertemuan itu sebagai suatu peristiwa paling penting dalam hidup kami. Akhirnya, pada bulan Juni yang lalu, atas kasih dan pertolongan TUHAN,



kami sudah melangsungkan acara pertunangan di Kalbar. Dan mudah-mudahan rencana untuk melangsungkan acara pernikahan di bulan Desember nanti tidak terhalang oleh hal apapun.

Oleh karena rencana di bulan Desember tersebut, maka pada tanggal 31 Oktober nanti saya akan berpindah dari Jakarta ke Kalimantan, guna untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan situasi di sana. Saya juga akan mulai mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan pada acara pernikahan nanti, termasuk seperti mengikuti kegiatan Pembinaan Pranikah dari gereja yang akan mengurus pemberkatan pernikahan kami. Dan sambil menjalani semua itu, saya tetap bekerja dalam tim penerjemah dan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai target dari kedua proyek di atas sebelum akhir tahun ini.

Dalam semua hal tersebut saya mohon dukungan doa dari Bapak/Ibu. Biarlah semua rencana— baik untuk berpindah ke Kalimantan terlebih-lebih dalam memimpin tim penerjemah, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta menjadi kemuliaan bagi nama TUHAN kita.

Akhir kata, terima salam dari saya— Balazi, dan calon istri saya— Tika. Tuhan Yesus memberkati kita semua. Amin.